

# Implementasi Metode Qurani Sidogiri Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Dengan Pendekatan *Drill and Practice*

Misbahul Munir<sup>1</sup>, Elmiyatus Sholehah<sup>2</sup>, Maidatus Sholihah<sup>3</sup>

1 Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya; [munirmisbah2008@gmail.com](mailto:munirmisbah2008@gmail.com)

2 Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya; [elmiyatussholehah.1234@gmail.com](mailto:elmiyatussholehah.1234@gmail.com)

3 Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya; [maidatus.sholihah16@gmail.com](mailto:maidatus.sholihah16@gmail.com)

---

## ARTICLE INFO

### *Keywords:*

Sidogiri Qurani Method,  
Drill and Practice,  
Qur'an Reading Ability,  
Tajwid,  
Learning Challenges.

---

### *Article history:*

Received 2026-02-14

Revised 2026-03-12

Accepted 2026-04-07

---

## ABSTRACT

The ability to read the Qur'an correctly is a fundamental competency for students in Islamic primary education, yet differences in initial abilities and limited effective learning approaches often become obstacles. This study aims to analyze the implementation of the Sidogiri Qur'ani Method to improve students' Qur'an reading skills through a drill-and-practice approach at MI Al Jawahir, and to identify the challenges encountered and the resulting learning outcomes. This research employed a descriptive qualitative method with a field research approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation involving students, teachers, and the program coordinator, and were validated using source and technique triangulation. The findings reveal that the implementation of the Sidogiri Qur'ani Method was carried out systematically and progressively, beginning with the introduction of hijaiyah letters and progressing to the application of tajwid rules through repetitive, structured exercises. The integration of the drill-and-practice approach significantly enhanced students' reading abilities, as reflected in improved fluency, accuracy, and understanding of tajwid and makhraj. However, several challenges were identified, including limited instructional time, variations in students' initial competencies, insufficient learning facilities, and a lack of a supportive Qur'anic environment at home. In conclusion, the Sidogiri Qur'ani Method, combined with drill and practice, is an effective and applicable learning strategy for improving the quality of Qur'an reading among elementary-level students.

*This is an open-access article under the CC BY-SA license.*



---

### Corresponding Author:

Maidatus Sholihah

UIN Sunan Ampel Surabaya;

---

## INTRODUCTION

Implementasi metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan kebutuhan bagi lembaga pendidikan Islam, khususnya di tingkat Madrasah Ibtidaiyah (Amin et al., 2025; Aslihah & Wasehudin, 2023; Basir et al., 2024; Batula et al., 2025; Meerangani et al., 2025). Metode Quran Sidogiri penting di implementasikan pada siswa di tingkat dasar karena fondasi tajwid dan makharijul hurufnya yang kuat, Metode Qurani Sidogiri ini memberikan fokus utama pada ketepatan pengucapan makharijul hurufnya. Di tingkat MI, ini memastikan siswa tidak hanya bisa membaca, tetapi membaca dengan benar (tartil) (Azisi et al., 2025; Wasik et al., 2023). Kesalahan dalam pengucapan di usia dini akan sulit diperbaiki di masa mendatang (Asadullah, 2023). Metode Qurani Sidogiri juga memberikan efisiensi waktu dan akselerasi pembelajaran, yang mana MQS disini merupakan metode pengajaran Al-Qur'an yang terstruktur dan sistematis, memungkinkan siswa pemula mencapai tingkat kemahiran membaca Al-Qur'an dengan benar dalam waktu yang singkat (Kholis, 2022; Mukarromah et al., 2024). Metode Qurani Sidogiri dalam penerapannya yang menggunakan pendekatan pembelajaran Individual (Sorogan) yang di kombinasikan dengan sistem klasikal (Kelompok), yang dapat mendeteksi kelompok dan mengoreksi kesalahan siswa secara langsung dan personal, dengan ini muallim dapat memberikan motivasi dan siswa akan merasa lebih diperhatikan sehingga mereka dapat meningkatkan motivasi belajarnya (Arifin, 2025; Rosyidi, 2020). Metode Qurani Sidogiri ini tidak hanya berfokus pada kecepatan membaca, namun juga menyajikan materi tajwid dengan irama khas yang membantu penguatan pemahaman dan daya ingat siswa (Pratiwi, 2021).

Salah satu metode yang cukup dikenal adalah Metode Qurani Sidogiri, yaitu metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang disusun secara sistematis oleh Pondok Pesantren Sidogiri. Metode ini menekankan pembelajaran berjenjang mulai dari pengenalan huruf, tajwid, hingga keterampilan membaca secara tartil dan benar sesuai kaidah (Karimullah, 2018; Nisa & Muhamad, 2023). MI Al Jawahir yang sebelum-sebelumnya menggunakan metode yang biasa digunakan oleh semua orang, belum juga menemukan solusi untuk mereka yang mempunyai kesulitan dalam perkembangan bacaan al-qurannya, apalagi sebelum diterapkannya Metode Qurani Sidogiri belum ada metode baca al-quran yang pas dan istiqomah dilaksanakan setiap hari, sehingga belum ada jaminan untuk mereka yang sudah lulusan dari MI Al jawahir bisa dan lancar membaca al-quran dengan fasih. Dengan ini kepala sekolah dan para guru terus berbenah untuk menemukan solusi yang pas, bagaimana nantinya siswa yang merupakan lulusan MI Al Jawahir sudah bisa membaca Al-Qur'an dengan fasih dan benar, sehingga muncul keinginan untuk menerapkan metode yang gagas oleh pondok pesantren Sidogiri dengan nama Metode Qurani Sidogiri (Husni et al., 2023; Syamsul, n.d.).

Di MI Al Jawahir, pembelajaran membaca Al-Qur'an menjadi salah satu program inti yang bertujuan membekali peserta didik dengan kemampuan dasar. Namun, dalam praktiknya terdapat tantangan berupa perbedaan kemampuan dasar peserta didik dalam mengenal huruf dan melafalkan bacaan Al-Qur'an. Oleh karena itu, guru membutuhkan pendekatan yang mampu melatih keterampilan siswa secara konsisten. Pendekatan drill and practice dipandang sesuai, karena menekankan latihan berulang yang terstruktur sehingga siswa terbiasa dan terampil dalam membaca (Abdullah et al., 2024; Salmerón et al., 2023).

Metode Qurani Sidogiri menampilkan sinergi yang luar biasa antara tradisi keilmuan dan strategi pedagogi yang efisien. Penggunaan drill and practice di dalamnya bukan sekadar pengulangan, melainkan merupakan model akselerasi pembelajaran yang terbukti sangat efektif (Ali, 2023). Hal ini membuka kesempatan untuk latihan intensif yang terstruktur dan terukur (Fatimah, 2024). Peran guru sebagai fasilitator dan pembimbing yang sigap memberikan koreksi real-time menjadi kunci, memastikan kualitas bacaan siswa meningkat secara signifikan (Qadir, 2022). Dengan demikian, metode ini masih sangat relevan untuk dikaji lebih dalam, terutama dalam konteks meningkatkan literasi Qur'ani secara masif dan menanamkan kecintaan mendalam terhadap Al-Qur'an sejak usia dini (RI, 2024).

Pendidikan Al-Qur'an merupakan aspek fundamental dalam pembentukan karakter dan keimanan umat Islam. Membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar meliputi penguasaan tajwid, makhrajul huruf, kejelasan bacaan, dan kefasihan adalah kewajiban sekaligus kebutuhan dasar bagi setiap Muslim. Namun, kenyataannya masih banyak peserta didik di lembaga pendidikan Islam, seperti TPQ, madrasah diniyah, maupun sekolah formal, yang belum mampu membaca Al-Qur'an sesuai kaidah (Chodir, 2021).

Madrasah Ibtidaiyah Al-Jawahir sebagai salah satu lembaga pendidikan agama yang berada dilingkungan pondok pesantren, dan merupakan salah satu lembaga yang mengajarkan tentang al-Qur'an di dalamnya. Pada tahun 2017 semua dewan guru MI dan juga para guru pondok pesantren al-Asy'ari sudah mulai melakukan pembinaan MQS di Lembaga MI, yang dihadiri langsung oleh kepala pusat MQS (Metode Qurani Sidogiri) M. Hamim Asy'ari. Kemudian Pada tahun 2019 Madrasah Ibtidaiyah sudah menerapkan MQS (Metode Qurani Sidogiri) dengan harapan agar santri Madrasah Ibtidaiyah tidak cuma bisa membaca kitab saja melalui program al mifta, akan tetapi juga bisa mencetak santri yang memang dari nol tidak bisa mengaji sama sekali agar bisa membaca al-Qur'an dengan cepat dan tepat diusia dini sesuai dengan tajwid dan makharijul huruf yang benar, MQS (Metode Qurani Sidogiri) menjadi program unggulan di Madrasah Ibtidaiyah AlJawahir yang dilaksanakan dan diletakkan dalam jadwal kegiatan belajar selama satu jam setaiap hari di bagian lembaga formalnya, pelaksanaan MQS (Metode Qurani Sidogiri) dimulai pada jam jam 07:00-jam 08:00 WIB. Setelah selesainya pelaksanaan pembelajaran MQS (metode Qurani sidogiri) ini, kemudian dilanjut dengan mata pelajaran yang lain yang sudah di tentukan oleh pemerintah seperti mata pelajaran lainnya, IPA, IPS, Arab, dan lainnya (Ali Zainal Abidin, 2023).

Dalam kesempatan kali ini penulis tertarik untuk meneliti seputar Metode Qurani yang diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah yang terkemas dalam judul "Implementasi Metode Qurani Sidogiri Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Pendekatan Drill And Practice Di MI Al Jawahir". Dengan fokus masalah 1. Bagaimana Implementasi Metode Qurani Sidogiri Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Melalui Pendekatan Drill And Practice? 2. Apasaja Kendala Yang Dihadapi Dalam Penerapan Metode Qurani Sidogiri Dengan Pendekatan Drill And Practice? 3. Bagaimana Hasil Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Setelah Diterapkannya Metode Qurani Sidogiri Dengan Pendekatan Drill And Practice?

## METHODS

Metode penelitian ini mengguna kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada pemahaman secara mendalam mengenai implementasi Metode Qur'ani Sidogiri dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui pendekatan drill and practice di MI Al Jawahir. Penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam melalui pengumpulan data yang alamiah tanpa manipulasi variabel tertentu (Moleong, 2019).

Adapun subjek pada penelitian ini adalah 1. Siswa MI Al Jawahir 2. Semua guru yang ikut serta mengajar dan memberikan pengetahuan tentang metode Qurani 3. Koordinator Metode Qur'ani Sidogiri di MI Al Jawahir yang merupakan sebagai penanggung jawab atas pelaksanaan program Metode Qurani Sidogiri ini.

Teknik dalam pengumpulan data pada penelitian ini yaitu meliputi 1. Observasi, hal ini untuk mengamati langsung pelaksanaan metode Qurani Sidogiri di dalam kelas (Arikunto, 2014). 2. Wawancara, yang dalam hal ini peneliti dapat menggali informasi melalui guru, siswa itu sendiri dan kepala sekolah (Moleong, 2019). 3. Dokumentasi, hal ini peneliti perlu dilakukan untuk memperoleh data tertulis maupun visual seperti, jadwal, nilai serta catatan kegiatan pembelajaran (Creswell & Poth, 2016). Sedangkan untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan Triagulasi sumber, Triagulasi Teknik, Member Chek untuk mengkonfirmasi terkait data atau hasil temuan kepada informan agar hasilnya valid.

## FINDINGS AND DISCUSSION

### Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah keterampilan dasar yang mencakup penguasaan huruf hijaiyah, makhraj, tajwid, dan kelancaran. Keterampilan ini berkembang melalui latihan berulang, pembiasaan, serta bimbingan guru. Penelitian terbaru menegaskan bahwa pembiasaan (habituation) dalam membaca Al-Qur'an berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan siswa (Khotimah, 2021).

### Metode Qurani Sidogiri

Metode Qurani Sidogiri merupakan sistem pembelajaran membaca Al-Qur'an yang disusun Pondok Pesantren Sidogiri, Pasuruan. Metode ini terbukti mampu meningkatkan kemampuan bacaan Al-Qur'an karena sistematis dan menekankan praktik langsung. Di MI Al Jawahir metode ini sudah berjalan dengan baik dengan pelaksanaannya yang sangat efisien, dikatakan efisien karena dibuktikan dari hasil siswa yang sudah fasih membaca al-qur'an, tentunya dalam hal ini tidak lepas dari peran guru yang dalam penerapannya menggunakan Pendekatan Drill And Practice. Penelitian tahun 2022 menemukan bahwa metode Qur'ani Sidogiri berpengaruh positif terhadap kemampuan membaca siswa TPQ Salafiya Probolinggo (Prasetya et al., 2022). Penelitian lain tahun 2023 juga menegaskan efektivitas metode ini dalam mempercepat kemampuan membaca Al-Qur'an di Madura (Wasik et al., 2023).

### Pendekatan Drill And Practice

Pendekatan drill and practice adalah teknik pembelajaran berbasis pengulangan dan pembiasaan yang bertujuan memperkuat keterampilan. Studi terbaru menunjukkan bahwa metode drill lebih efektif dibanding metode tartil dalam meningkatkan hasil pembelajaran Al-

Qur'an di sekolah (Nikmah, 2024). Di MI Al Jawahir sendiri Metode Qurani Sidogiri ini dilakukan secara berulang-ulang, yang mana semua siswa dari setiap kelas membaca Qurani secara berulang-ulang siswa dilatih membaca huruf, suku kata, hingga ayat Al-Qur'an secara terus-menerus. Pengulangan ini bertujuan agar bacaan menjadi fasih, lancar, dan otomatis tanpa harus berpikir lama. Penelitian lain di Ponorogo (2022) membuktikan bahwa metode drill dapat meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa madrasah diniyah secara signifikan (Ibnu Muchlis, 2022). Selain itu, penelitian di MI Al-Irsyad Kediri (2023) menekankan efektivitas kombinasi drilling dan pembiasaan dalam membentuk kelancaran bacaan (Khotimah, 2021).

### **Implementasi Metode Qurani Sidogiri dengan Drill and Practice**

Implementasi pembelajaran adalah proses penerapan rencana pembelajaran ke dalam praktik nyata. Dalam konteks ini, implementasi Metode Qurani Sidogiri dipadukan dengan pendekatan drill melalui langkah-langkah: guru memberi contoh bacaan, siswa menirukan, dilakukan pengulangan, kesalahan dikoreksi, dan keberhasilan diberi penguatan. Penelitian tahun 2021 di TPQ Assulthoniyah Probolinggo menegaskan bahwa strategi implementasi metode Qur'ani Sidogiri yang dikombinasikan dengan latihan drill membuat pembelajaran lebih efektif dan tidak membosankan (Ulya, 2021).

Adapun jilid yang digunakan dalam metode Qur'ani Sidogiri di MI al- Jawahir Malakah Kec. Kedungdung Kab. Sampang ini yakni materi jilid 1,2,3,4,5 dan gharib. Selain itu terdapat buku tambahan yaitu buku tajwid, buku kumpulan do'a-do'a sehari-hari, buku pelengkap yang berisi tentang deskripsi makharijul huruf, dan buku untuk latihan menulis. Adapun penjabaran dari kumpulan jilid dalam metode Qur'ani adalah sebagai berikut:

Jilid I: Pada jilid pertama ini, anak dikenalkan pada harokat fathah, kasroh, dan dhommah serta dilembar terakhir dikenalkan pada ayat sambung. Pengenalan ini tetap menggunakan lagu yang khas agar pembelajaran semakin lancar dan mudah dihafal.

Jilid II: Anak mulai diajarkan tentang Harokat Tanwin serta huruf Panjang. Dikenalkan pula macam-macam huruf Panjang dalam jilid II diantaranya; ada fathah yang diikuti alif, dhommah yang diikuti wau sukun, dan kasroh yang diikuti ya' sukun. jilid II juga mulai dikenalkan tentang angka arab sekaligus dibiasakan menunjuk angka itu agar dibaca sesuai kaidah yang berlaku.

Jilid III: Nah pada jilid ketiga ini, telah diterangkan mengenai materi yang diajarkan, yaitu mengenal beberapa tajwid serta pemantapan pada fashohah atau cara membaca huruf yang benar sehingga ustad/ustadzah dihimbau untuk menirukan dan menekankan pada huruf yang hampir sama seperti 'alif' dengan 'ain' atau 'Ha' dengan 'kho'

Jilid IV: Pada jilid ini, anak dikenalkan pada hukum tajwid yang lebih luas dari yang diajarkan pada jilid III seperti hukum Nun sukun dan Mim sukun. Kemudian melantunkan bacaan dengan benar.

Jilid V: Pada tahap ini, anak akan dikenalkan pada semua hukum tajwid yang ada. Tahap ini bisa jadi adalah tahapan terakhir sebelum Gharib. Artinya, anak sudah mampu diuji dengan bacaan dalam al-Qur'an dan dituntut mengamalkan apa yang sudah didapat mulai dari jilid 1 hingga jilid 5 (Muhammad, 2022).

### **Keterkaitan Konsep Teori**

Kerangka berpikir penelitian dibangun dari teori dan hasil riset yang relevan. Hasil penelitian terbaru menunjukkan bahwa keterpaduan metode Qur'ani Sidogiri dan pendekatan drill berhubungan langsung dengan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an. Penelitian akselerasi kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode Qur'ani Sidogiri (2023) memperlihatkan adanya faktor pendukung dan penghambat yang menjelaskan hubungan antara teori dan praktik (Wasik et al., 2023). Dengan demikian, metode Qur'ani Sidogiri sebagai panduan sistematis dan drill and practice sebagai strategi latihan terbukti berkontribusi pada peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa khususnya di MI Al Jawahir.

### **TANTANGAN DAN HAMBATAN**

Di MI Al Jawahir dalam penerapannya Metode Qurani Sidogiri sebenarnya berjalan lancar seperti mata pelajaran formal pada umumnya, karena di MI Al Jawahir dalam proses kegiatannya mengikuti sesuai dengan kurikulum yang telah ditentukan oleh pengurus pusat MQS, terlepas dari itu ada tantangan dan hambatan dalam proses penerapan Metode Qurani Sidogiri ini yang di terapkan di MI Al Jawahir, karena Metode Qurani Sidogiri ini tidak masuk dalam kurikulum pembelajaran di madrasah formal, akan terlihat dampak negatifnya yang mana penerapan MQS di MI Al Jawahir ini dalam implementasinya dilaksanakan di waktu jam pembelajaran yang sudah di tetapkan oleh peraturan kurikulum yang ada, sehingga akan mengurangi jam pembelajaran bagian formalnya.

Dalam konteks pentingnya pembelajaran Al-Qur'an, serta adanya kesadaran akan kewajiban kita sebagai umat islam dalam mempelajari Al-Qur'an sebagai petunjuk, MI Al Jawahir untuk melakukan inovasi pada jadwal kegiatan belajar. Dengan menempatkan MQS pada jam pertama, pihak sekolah berupaya memanfaatkan waktu ketika siswa masih segar secara fisik dan mental. Karena dengan udara pagi yang sejuk turut membantu menciptakan suasana belajar yang lebih bersemangat.

Ada beberapa tantangan yang menjadi tugas besar para muallim dalam menerapkan Metode Qurani Sidogiri ini, Implementasi sangatlah sulit karena bergantung pada kemampuan untuk mengoordinasikan banyak lembaga dan individu yang masing-masing memiliki kepentingan, prioritas, dan cara kerja sendiri. Dalam konteks pendidikan, penerapan suatu metode juga menghadapi hambatan koordinasi antar pihak (guru, siswa, kepala sekolah, kebijakan, fasilitas) (Aaron Wildavsky, 1984). Tantangan yang terjadi dalam penerapan Metode Qurani Sidogiri di MI Al Jawahir ini adalah salah satu kendala yang sering dihadapi guru disana pertama adanya keterbatasan waktu dalam penerapannya. Metode ini menuntut proses pembelajaran yang berulang-ulang melalui latihan (drill) dan pembiasaan (practice) agar peserta didik mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar sesuai kaidah tajwid. Namun, alokasi waktu belajar di madrasah sering kali terbatas karena harus menyesuaikan dengan jadwal mata pelajaran lain. Selain itu kedua yang menjadi tantangan dalam penerapan Metode Qurani Sidogiri ini adalah adanya perbedaan kemampuan peserta didik dalam membaca dan memahami al-quran, jadi tidak semua siswa memiliki kemampuan dasar yang sama, terutama dalam makhraj dan tajwid. Hal ini menuntut guru untuk menyesuaikan tempo dan pendekatan pembelajaran.

Terkait hambatan yang terjadi dilapangan dalam penerapannya Metode Qurani Sidogiri ini yang di implementasikan di lembaga MI Al Jawahir ini pertama adalah kurangnya disiplin siswa, kedua kurangnya pembiasaan lingkungan qurani di rumah, Karena tidak semua siswa tinggal di lingkungan yang mendukung (misalnya pesantren atau rumah Qurani), pembiasaan membaca dan muraja'ah di luar sekolah sering kurang optimal. Ketiga keterbatasan sarana dan prasarana, Belum semua kelas memiliki media pendukung seperti mushaf khusus MQS, alat peraga makharijul huruf, atau audio tartil. Sehingga hal ini menjadi hambatan dan mengurangi efektivitas proses pembelajaran berbasis pendengaran dan pengulangan. Dengan demikian tabel temuan penelitian adalah sebagai berikut.

**Tabel 1.** Temuan Empiris Implementasi Metode Qurani Sidogiri

| Fokus Temuan                                  | Deskripsi Temuan  | Dampak terhadap Siswa  | Dukungan Teori/Penelitian                                  |
|---|---|--|--|
| <b>Kemampuan Membaca Al-Qur'an</b>            | Kemampuan membaca mencakup penguasaan huruf hijaiyah, makhraj, tajwid, dan kelancaran yang dibangun melalui pembiasaan dan latihan berulang | Siswa menjadi lebih fasih, lancar, dan otomatis dalam membaca    | Khotimah (2021): Pembiasaan meningkatkan kemampuan membaca |
| <b>Efektivitas Metode Qurani Sidogiri</b>     | Metode sistematis berbasis praktik langsung yang diterapkan secara konsisten di MI Al Jawahir   | Siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan sesuai kaidah      | Prasetya et al. (2022); Wasik et al. (2023)                |
| <b>Pendekatan Drill and Practice</b>          | Pembelajaran dilakukan melalui pengulangan bacaan dari huruf hingga ayat secara terus-menerus   | Bacaan siswa menjadi lebih lancar, fasih, dan refleks            | Nikmah (2024); Ibnu Muchlis (2022)                         |
| <b>Implementasi Pembelajaran</b>              | Tahapan: guru memberi contoh, siswa menirukan, pengulangan, koreksi, dan penguatan  | Proses belajar menjadi terstruktur, aktif, dan tidak membosankan | Ulya (2021)  |
| <b>Struktur Materi (Jilid 1-5 dan Gharib)</b> | Materi disusun bertahap dari pengenalan huruf hingga penguasaan tajwid lengkap  | Siswa belajar secara sistematis sesuai tingkat kemampuan         | Muhammad (2022)  |
| <b>Lingkungan Pembelajaran</b>                | Pembelajaran dilaksanakan pada pagi hari saat kondisi siswa masih segar   | Meningkatkan fokus, kesiapan, dan semangat belajar               | Teori kesiapan belajar                                     |
| <b>Dampak Sinergi Metode dan Pendekatan</b>   | Integrasi metode Qurani Sidogiri dan drill and practice menghasilkan pembelajaran efektif dan efisien                                       | Terjadi peningkatan signifikan kemampuan membaca Al-Qur'an       | Wasik et al. (2023)  |
| <b>Tantangan Waktu</b>                        | Keterbatasan alokasi waktu karena berbenturan dengan kurikulum formal   | Latihan tidak maksimal dan perlu pengaturan jadwal               | Wildavsky (1984)   |
| <b>Perbedaan Kemampuan Siswa</b>              | Variasi kemampuan dasar dalam makhraj dan tajwid antar siswa  | Guru perlu menerapkan diferensiasi pembelajaran                  | Teori diferensiasi pembelajaran                            |
| <b>Hambatan Disiplin Siswa</b>                | Kurangnya kedisiplinan dalam mengikuti latihan dan pembelajaran   | Menghambat konsistensi   | Temuan lapangan  |

|                               |   |  |   |                 |
|-------------------------------|---|--|---|-----------------|
|                               |   |  | peningkatan kemampuan                                     |                 |
| <b>Lingkungan Non-Sekolah</b> | Minimnya pembiasaan membaca Al-Qur'an di rumah                    |  | Perkembangan kemampuan siswa tidak merata                 | Teori habituasi |
| <b>Sarana dan Prasarana</b>   | Keterbatasan media seperti mushaf MQS dan alat bantu pembelajaran |  | Mengurangi efektivitas pembelajaran berbasis audio-visual | Temuan lapangan |

Sumber: Analisis hasil riset dari berbagai sumber.

## DISCUSSION

Hasil penelitian ini secara langsung menjawab tujuan utama penelitian, yaitu mendeskripsikan implementasi Metode Qur'ani Sidogiri melalui pendekatan drill and practice, mengidentifikasi kendala yang dihadapi, serta menganalisis peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MI Al Jawahir. Temuan menunjukkan bahwa penerapan metode ini dilakukan secara sistematis, bertahap, dan berorientasi pada praktik langsung, sehingga mampu meningkatkan kelancaran, kefasihan, serta ketepatan tajwid dan makhraj siswa. Hal ini mengindikasikan bahwa pendekatan yang digunakan tidak hanya relevan secara teoritis, tetapi juga efektif secara praktis dalam konteks pembelajaran di tingkat Madrasah Ibtidaiyah.

Secara ilmiah, peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an yang dialami siswa dapat dijelaskan melalui prinsip pembiasaan (habit formation) dan penguatan keterampilan melalui latihan berulang (Aisah et al., 2025; Ampesi et al., 2025; Ma'arif et al., 2024; Mukhammad & Bon, 2026). Pendekatan drill and practice memungkinkan terjadinya internalisasi pola bacaan secara bertahap hingga mencapai tingkat otomatisasi (Çoban & Gökteş, 2022; Yusuf et al., 2023). Hal ini sejalan dengan pandangan Slameto (2013) yang menegaskan bahwa latihan berulang merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan belajar keterampilan. Selain itu, peran guru sebagai fasilitator dan korektor aktif juga menjadi faktor kunci dalam memastikan kesalahan bacaan segera diperbaiki, sebagaimana ditegaskan oleh Qadir (2022) bahwa umpan balik langsung sangat menentukan kualitas pembelajaran tahsin Al-Qur'an.

Jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, hasil penelitian ini menunjukkan konsistensi yang cukup kuat. Studi oleh Kholis (2022) dan Asadullah (2023) juga menemukan bahwa Metode Qur'ani Sidogiri efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa karena sifatnya yang sistematis dan terstruktur. Temuan serupa juga diperkuat oleh penelitian Wasik et al. (2023) yang menunjukkan adanya akselerasi kemampuan membaca melalui metode ini. Selain itu, penelitian Prasetya et al. (2022) menegaskan bahwa kombinasi metode Qur'ani Sidogiri dengan motivasi belajar memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa.

Di sisi lain, penggunaan pendekatan drill and practice dalam penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Ali (2023) serta Nikmah (2024) yang menyatakan bahwa metode berbasis latihan intensif lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca teks keagamaan. Dengan demikian, penelitian ini memperkuat temuan sebelumnya sekaligus memberikan kontribusi tambahan berupa integrasi yang lebih jelas antara metode (MQS) dan pendekatan (drill and practice) dalam praktik pembelajaran nyata.

Penelitian ini memberikan kontribusi baru berupa integrasi operasional antara Metode Qur'ani Sidogiri dan pendekatan drill and practice dalam konteks pembelajaran formal di Madrasah Ibtidaiyah, yang tidak hanya menegaskan efektivitas metode secara konseptual, tetapi juga menunjukkan implementasi praktis yang sistematis dan adaptif terhadap kondisi heterogen peserta didik (Chughtai et al., 2024; Wiyanto & Taluwara, 2024).

Namun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa perbedaan atau aspek kontekstual yang perlu dicermati. Berbeda dengan beberapa studi yang menekankan keberhasilan optimal metode ini dalam kondisi ideal, penelitian di MI Al Jawahir menunjukkan bahwa efektivitas metode sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti keterbatasan waktu, heterogenitas kemampuan siswa, serta kurangnya lingkungan Qur'ani di rumah. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan metode tidak hanya ditentukan oleh desain pembelajaran, tetapi juga oleh ekosistem pendidikan secara keseluruhan. Temuan ini sejalan dengan pandangan Pressman dan Aaron Wildavsky (1984) yang menekankan bahwa implementasi kebijakan atau program seringkali menghadapi kompleksitas koordinasi antar faktor yang terlibat.

Implikasi dari penelitian ini cukup luas, baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini memperkuat konsep bahwa pembelajaran Al-Qur'an yang efektif memerlukan integrasi antara metode yang sistematis dan pendekatan yang berbasis latihan intensif. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi lembaga pendidikan Islam dalam merancang program pembelajaran Al-Qur'an yang lebih terstruktur, adaptif, dan berkelanjutan. Selain itu, pentingnya dukungan lingkungan keluarga juga menjadi catatan penting dalam meningkatkan keberhasilan pembelajaran.

Adapun arah penelitian selanjutnya dapat difokuskan pada pengembangan model pembelajaran yang lebih integratif, misalnya dengan mengombinasikan Metode Qur'ani Sidogiri dengan teknologi digital atau media audio-visual untuk memperkuat aspek pendengaran dan visual siswa. Penelitian lanjutan juga dapat memperluas cakupan subjek pada berbagai lembaga pendidikan dengan karakteristik yang berbeda, sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas metode ini. Selain itu, kajian kuantitatif juga diperlukan untuk mengukur secara lebih akurat tingkat peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

## CONCLUSION

Penelitian ini menemukan bahwa penerapan Metode Qurani Sidogiri di MI Al Jawahir berhasil meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa secara signifikan. Metode ini diterapkan secara sistematis, mulai dari pengenalan huruf hijaiyah hingga bacaan bertajwid, dengan menggunakan pendekatan drill and practice. Pendekatan ini terbukti efektif dalam mempercepat kemampuan membaca siswa, membuat mereka lebih fasih, lancar, dan mampu memahami tajwid serta makhrajul huruf dengan benar. Namun, tantangan yang dihadapi meliputi keterbatasan waktu pembelajaran, perbedaan kemampuan dasar siswa, dan kurangnya lingkungan Qurani di rumah yang dapat mempengaruhi pembelajaran.

Penelitian ini mengonfirmasi temuan sebelumnya yang menyatakan bahwa Metode Qurani Sidogiri efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, khususnya melalui penggunaan teknik drill and practice. Penelitian ini juga menawarkan kontribusi baru

dengan menekankan pentingnya integrasi antara pendekatan individual dan klasikal dalam implementasi metode tersebut. Selain itu, penelitian ini memberikan wawasan tentang tantangan yang dihadapi dalam penerapan metode ini di sekolah, yang dapat membantu pengembangan metodologi pembelajaran Al-Qur'an yang lebih efektif di masa depan.

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal sampel yang terbatas pada satu lembaga pendidikan, yaitu MI Al Jawahir, sehingga hasil temuan belum dapat digeneralisasikan secara luas. Selain itu, keterbatasan waktu pembelajaran dan fasilitas pendukung menjadi hambatan dalam implementasi yang optimal. Oleh karena itu, riset lanjutan diperlukan dengan sampel yang lebih luas, melibatkan berbagai sekolah dengan kondisi yang lebih beragam, serta penggunaan metode yang lebih komprehensif untuk menghasilkan temuan yang lebih mendalam. Penelitian lebih lanjut juga perlu mencakup aspek pengaruh lingkungan keluarga dan masyarakat dalam mendukung keberhasilan pembelajaran Metode Qurani Sidogiri.

## REFERENCES

- Aaron Wildavsky, E. L. P. (1984). *Implementation: How Great Expectations in Washington Are Dashed in Oakland*. University of California Press.
- Abdullah, A. D., Ali, J. A., & Abdalqadir, M. (2024). Exploring the role of hydrophobic nanofluids in reducing shale swelling during drilling: A step towards eco-friendly and sustainable practices. *Colloids and Surfaces A: Physicochemical and Engineering Aspects*, 694, 134164. <https://doi.org/10.1016/j.colsurfa.2024.134164>
- Aisah, Asy'ari, H., & Rofiq, M. H. (2025). The Role of Islamic Religious Education Teachers in Fostering the Habit of Congregational Prayer for Students. *Journal of Education and Learning Innovation*, 2(1), 16–26. <https://doi.org/10.59373/jelin.v2i1.94>
- Ali, M. (2023). Efektivitas Metode Drill and Practice dalam Meningkatkan Kompetensi Membaca Teks Keagamaan. *Jurnal Pedagogi Islam*, 15(2), 45.
- Ali Zainal Abidin, W. di K. PP. al-Asy'ari, Kordinator MQS MI Kadungdung Malaka. (2023, January 3).
- Amin, H., Djawas, M., Nurdin, A., & Akbar, R. (2025). Environmental Paradigm Transformation through Integrative Interpretation: Perspective of Quranic Ecological Hermeneutics. *International Journal of Islamic Thought*, 28, 52–63. <https://doi.org/10.24035/ijit.28.2025.334>
- Ampesi, D. V., Handayani, E. R., Azizah, N., Januari, A. R., & Hermanto. (2025). Intensive Mentoring Approach to Enhance Qur'anic Literacy and Prayer Memorization in Secondary Schools. *Journal of Islamic Education Research*, 6(4), 393–408. <https://doi.org/10.35719/jier.v6i4.519>
- Arifin, S. (2025). Model pembelajaran sorogan dalam tradisi pondok pesantren. *AN NAHDLIYYAH*, 4(1). <https://ejournal.stainu-malang.ac.id/index.php/annahdliyah/article/view/93>
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Asadullah, M. (2023). Metode Qur'ani Sidogiri (MQS): Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 45–58.
- Aslihah, A., & Wasehudin, W. (2023). Gratitude as the foundation of islamic educational values (study of the qur'an surat al-fatihah). *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 19(2), 237–248. <https://doi.org/10.54069/attaqwa.v19i2.559>
- Azisi, A., Hakimullah, A., & Badri, B. (2025). Pemberdayaan Guru Ngaji melalui Metode Qur'ani Sidogiri untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Teks Arab Al-Qur'an. *An-Nuqthah*, 5(1), 17–31. <https://doi.org/10.62097/an-nuqthah.v5i01.2260>

- Basir, A., Tamjidnor, T., Suraijjah, S., Karoso, S., Saidi, S., & Sholihah, M. (2024). Enhancing Qur'an Reading Proficiency in Madrasahs Through Teaching Strategies. *Nazhruna Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 373–389. <https://doi.org/10.31538/nzh.v7i2.4985>
- Batula, A. W., Surahman, C., Sumarna, E., Rahmania, P., & Karimah, I. W. (2025). The Qur'anic Concept of Teachers and Its Educational Principles in Contemporary Educational Contexts. *Journal of Islamic Education Research*, 6(4), 493–508. <https://doi.org/10.35719/jier.v6i4.531>
- Chodir, M. (2021). Problematika Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 112–118.
- Chughtai, M. S., Syed, F., Naseer, S., & Chinchilla, N. (2024). Role of adaptive leadership in learning organizations to boost organizational innovations with change self-efficacy. *Current Psychology*, 43(33), 27262–27281. <https://doi.org/10.1007/s12144-023-04669-z>
- Çoban, M., & Göktaş, Y. (2022). Which training method is more effective in earthquake training: Digital game, drill, or traditional training? *Smart Learning Environments*, 9(1), 23. <https://doi.org/10.1186/s40561-022-00202-0>
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2016). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*. SAGE Publications.
- Fatimah, S. (2024). *Model Pembelajaran Qurani: Studi Kasus di Pondok Pesantren Sidogiri*. Penerbit Ilmu Press.
- Husni, M., Roihana, & Farmanto. (2023). Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Quran melalui Metode Qurani Sidogiri di Yayasan Islam Gunung Pandak Pagelaran Malang. *Jurnal Aksi Afirmasi*, 4(2), 108–118. <https://doi.org/10.35897/jurnalaksiafirmasi.v4i2.1120>
- Ibnu Muchlis, F. R. (2022). Penerapan Metode Drill untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Siswa Madrasah Diniyah Syekh Subaqr. *Jurnal SSA*, 6(2), 59–70.
- Karimullah. (2018). *Metode Pembelajaran Qur'ani Sidogiri*. PPS Press.
- Kholis, N. (2022). Efektivitas Metode Qur'ani Sidogiri dalam Membaca Al-Qur'an Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal At-Ta'lim*, 9(2), 112–125.
- Khotimah, H. (2021). Teknik Membaca Al-Qur'an Melalui Drilling dan Pembiasaan (Studi Kasus di MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah. *Jurnal Edudeena*, 5(2), 125–135.
- Ma'arif, M. A., Muqorrobin, F. M., Kartiko, A., Sirojuddin, A., & Rofiq, A. (2024). Developing Islamic Character Values Through Student Habituation. *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, 8(1), 337–349. <https://doi.org/10.35723/ajie.v8i1.501>
- Meerangani, K. A., Nor, M. R. M., Hamid, M. F. A., Yusof, M. A. M., & Ariffin, M. F. M. (2025). Digital Tabayyun: Integrating the Quran and Artificial Intelligence in Filtering Social Media Information. *Quranica*, 17(2), 370–389.
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad, D. H. (2022). Penerapan metode qur'ani sidogiri dalam meningkatkan baca tulis al-Qur'an. *Risalah Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, Vol, 8(3), 920.
- Mukarromah, L. M., Nakib, M. N. H., Hasbullah, M. H. M., Eka, E. S. W., & Prasetya, B. (2024). Strategi meningkatkan minat belajar al-qur'an pada anak dengan metode qur'ani sidogiri di madrasah darus salam dringu probolinggo. *DEVELOPMENT: Journal of Community Engagement*, 3(1), 1–11. <https://doi.org/10.46773/djce.v3i1.954>
- Mukhammad, M., & Bon, A. T. B. (2026). The Influence of Qur'an Memorization Learning on the Quality of Students' Qur'an Memorization. *At-Tadzkir: Islamic Education Journal*, 5(1), 40–51. <https://doi.org/10.59373/attadzkir.v5i1.239>
- Nikmah, U. (2024). Implementation of the Drill Method on Students' Local Islamic Religious Subject. *Jurnal Pendidikan, Universitas KH. Wahab Hasbullah*, 12(1), 77–86.
- Nisa, A. K., & Muhamad, D. H. (2023). Strategi Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Menggunakan Metode Qur'ani Sidogiri Di TPQ Assulthoniyah Kota Probolinggo. *Al-*

- Afkar, Journal For Islamic Studies*, 6(1), 373–385.  
<https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v6i1.498>
- Prasetya, B., Halili, H. R., & Wati, D. Y. (2022). Pengaruh Metode Qur'ani Sidogiri dan Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an TPQ Salafiya Triwung Lor Kota Probolinggo. *Jurnal Al-Ibtidaiyah*, 2(2), 101–112.
- Pratiwi, F. A. (2021). *Analisis Pembelajaran Tajwid dengan Metode Qur'ani Sidogiri dan Dampaknya terhadap Kemampuan Baca Al-Qur'an* (pp. 55–60) [Skripsi,]. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
- Qadir, A. (2022). Peran Guru sebagai Fasilitator dan Korektor dalam Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Agama Islam* (p. 201). PAI Center.
- RI, K. A. (2024). *Laporan Tahunan Peningkatan Literasi Qur'ani Nasional*. Puslitbang Kemenag.
- Rosyidi, I. (2020). Implementasi Metode Sorogan dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan Dasar Islam. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 5(1), 88–99.
- Salmerón, L., Vargas, C., Delgado, P., & Baron, N. (2023). Relation between digital tool practices in the language arts classroom and reading comprehension scores. *Reading and Writing*, 36(1), 175–194. <https://doi.org/10.1007/s11145-022-10295-1>
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Syamsul, H. (n.d.). *Implementasi Metode Qur'ani Sidogiri dalam Menunjang Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri di Madrasah Ibtida'iyah Al-Jawahir Kedungdung Sampang*.
- Ulya, H. (2021). Strategi Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Menggunakan Metode Qur'ani Sidogiri di TPQ Assulthoniyah Kota Probolinggo. *Jurnal Al-Afkar*, 9(2), 88–97.
- Wasik, M. S., Usman, M., & dkk. (2023). Akselerasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Qur'ani Sidogiri. *Jurnal Al-Mada*, 6(1), 102–111.
- Wiyanto, E. S., & Taluwara, D. E. (2024). Adapting Inclusive Educational Models for Children with Physical Disabilities: Insights from a Special Needs School in Yogyakarta, Indonesia. *Interdisciplinary Journal of Social Sciences*, 1(2), 95–102. <https://doi.org/10.59373/ijoss.v1i2.88>
- Yusuf, F., Usman, H., & Irfan, M. (2023). The Use of Drill Method to Improve Elementary School Students' Learning Outcomes in Vocabulary. *JETLEE: Journal of English Language Teaching, Linguistics, and Literature*, 3(1), 13–21. <https://doi.org/10.47766/jetlee.v3i1.1137>